

## **Pengaruh Faktor Permodalan Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Yang Dimediasi Risiko Pembiayaan Pada Bank Syariah**

**Soni Cahya Riyadi<sup>1</sup>, Fatwa Choiron<sup>2</sup>, Edwin Rega Prayogo<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>sonicahyariyadi@gmail.com, <sup>2</sup>fatwachoiron@gmail.com, <sup>3</sup>edwin.regaa@gmail.com

### **Abstract**

*Profitability is a performance indicator that describes a bank's ability to manage its assets into profit. The purpose of this study was to examine the effect of the analysis of the influence of capital factors and liquidity risk on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia mediated by financing risk. This study uses data on the annual financial statements of Islamic Commercial Banks Registered and Supervised by the Financial Services Authority for the 2014-2019 period. By using the Purposive Sampling method with a sample of 10 banks. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results showed that the capital factor had a negative and significant effect on financing risk, liquidity risk had no significant effect on financing risk, capital and liquidity risk factors together had a significant effect on financing risk and risk had a significant effect on profitability.*

**Keywords:** CAR, FDR, NPF, ROA

### **Abstrak**

Profitabilitas indikator kinerja yang menggabarkan kemampuan bank dalam mengelola asetnya menjadi laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh analisa pengaruh faktor permodalan dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia yang dimediasi risiko pembiayaan. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang Terdaftar dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014 - 2019. Dengan menggunakan metode Purposive Sampling dengan sampel yang diperoleh sebanyak 10 Bank. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor permodalan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko pembiayaan, risiko likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan, faktor permodalan dan risiko likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan dan risiko pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** CAR, FDR, NPF, ROA

### **1. PENDAHULUAN**

Di tengah moderasi kinerja intermediasi, profil risiko lembaga jasa keuangan masih terjaga baik dengan rasio Non Performing Loan (NPL) gross tercatat 3,18 persen dengan NPL netto 0,99% serta rasio Non Performing Financing (NPF) perusahaan pembiayaan sebesar 4,%. Dari sisi likuiditas dan permodalan perbankan berada pada level yang memadai. Rasio alat likuid/non-core deposit dan alat likuid/DPK per 16 Desember 2020 terpantau pada level 157,39% dan 34,14%, di atas threshold masing-masing sebesar 50% dan 10%. Dari sisi permodalan lembaga jasa keuangan juga terjaga pada level memadai. Capital Adequacy Ratio (CAR) perbankan tercatat 24,19% serta Risk-Based Capital industri asuransi jiwa dan asuransi umum masing-masing sebesar 540% dan 354%, jauh di atas ambang batas ketentuan sebesar 120%. Sedangkan gearing ratio perusahaan pembiayaan sebesar 2,1%, jauh di bawah maksimum 10%.

Risiko Pembiayaan pada umumnya melekat pada seluruh aktivitas penanaman dana yang dilakukan oleh Bank yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan (counterparty), penerbit (issuer) atau kinerja peminjam dana (borrower). Risiko Pembiayaan juga dapat diakibatkan oleh terkonsentrasi penyediaan dana pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau lapangan usaha tertentu. Risiko ini lazim disebut Risiko konsentrasi pembiayaan dan wajib diperhitungkan pula dalam penilaian Risiko inheren.

Permodalan atau Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha seperti: biaya pra investasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai modal kerja. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2016 Pasal 1 Butir 2, Tentang Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank. Modal Inti adalah modal inti kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Pengukuran profitabilitas perusahaan umumnya dengan menggunakan Return On Asset (ROA) yang menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, yang tercantum dalam Surat Edaran BI No.9/24/DPbS/2007 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank, maka kriteria penilaian peringkat Return On Asset dan secara matematis ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = (\text{Laba Sebelum Pajak}) / (\text{Rata-rata Total Aset}) \times 100\%$$

Modal dalam artian yang lebih luas, di mana modal itu meliputi baik modal dalam bentuk uang (geldkapital), maupun dalam bentuk barang (sachkapital), misalnya mesin, barang-barang dagangan, dan lain sebagainya. Tujuan rasio ini Mengukur kecukupan modal BPRS dalam menyerap kerugian dan pemenuhan ketentuan KPMM yang berlaku. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa BPRS semakin solvable. Adapun Rasio CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = (\text{Jumlah Modal}) / \text{ATMR} \times 100\%$$

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur risiko likuiditas bank adalah dengan membandingkan antara jumlah penggunaan dana pihak ketiga yang disalurkan sebagai pembiayaan dengan total dana pihak ketiga itu sendiri. Perbandingan antara jumlah penggunaan dana dengan dana pihak ketiga disebut juga dengan Finance to Deposit Ratio (FDR) yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{FDR} = (\text{Total Pembiayaan}) / (\text{Total Dana Pihak Ketiga}) \times 100\%$$

Risiko Kredit atau Pembiayaan merupakan bentuk ketidakmampuan suatu perusahaan, institusi, lembaga maupun pribadi dalam menyelesaikan kewajiban – kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo dan itu semua sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan NPF Nett, hal ini dikarenakan NPF Nett merupakan rasio risiko pembiayaan bermasalah yang sudah dikurangi dengan pencadangan kerugian atas risiko kredit yang sudah dibentuk oleh bank, pencadangan yang dimaksud adalah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pembiayaan bermasalah yang dicadangkan sesuai dengan perhitungan yang diatur oleh regulator. Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 10/SEOJK.03/2014 Lampiran I, salah satu pengukuran yang dapat digunakan untuk menghitung risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

$$\text{NPF Nett} = (\text{Pembiayaan Bermasalah-CKPN}) / (\text{Total Pembiayaan}) \times 100\%$$

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Peneliti ini menjelaskan tentang Analisa Pengaruh Faktor Permodalan dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas yang Dimediasi Risiko Pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014 s.d 2019. Data penelitian ini adalah data sekunder yaitu dengan mengambil data laporan tidak secara langsung. Sumber data di peroleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengakses website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data, statistik deskriptif berisi mengenai gambaran informasi karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian seperti: nilai rata-rata sampel (mean), standar deviasi dan jumlah data (n) untuk masing-masing variabel. Berikut ini hasil uji statistik deskriptif yang akan ditampilkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Min    | Max    | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|----|--------|--------|--------|----------------|
| CAR                | 60 | 11,51  | 40,00  | 19,104 | 6,2139         |
| FDR                | 60 | 71,87  | 104,75 | 87,899 | 7,6078         |
| NPF                | 60 | ,04    | 4,97   | 2,726  | 1,4436         |
| ROA                | 60 | -10,77 | 2,63   | ,125   | 2,1493         |
| Valid N (listwise) | 60 |        |        |        |                |

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat penjelasan dari setiap variabel sebagai berikut:

1. Faktor Permodalan yang diproyeksikan dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mempunyai nilai terendah adalah 11.5 dan nilai tertinggi 40.0 serta nilai rata-rata adalah 19.104 dengan nilai standar deviasi sebesar 6.2139.
2. Risiko Likuiditas yang diproyeksikan dengan *Finance to Deposit Ratio (FDR)* mempunyai nilai terendah adalah 71.9 dan nilai tertinggi 104.8 serta nilai rata-rata adalah 87.899 dengan nilai standar deviasi sebesar 7.6078.
3. Risiko Pembiayaan yang diproyeksikan dengan *Non Performing Financing (NPF)* mempunyai nilai terendah adalah 0.0 dan nilai tertinggi 5.0 serta nilai rata-rata adalah 2.726 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.4436.
4. Profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Assets (ROA)* mempunyai nilai terendah adalah -10.8 dan nilai tertinggi 2.6 serta nilai rata-rata adalah 0.125 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.1493.

### 3.2. Hasil Uji t (Parsial)

**Tabel 2. Hasil Uji t (Parsial) Risiko Pembiayaan**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | B     | Std. Error | Beta  | Standardize       | t      | Sig. |
|--------------|-------|------------|-------|-------------------|--------|------|
|              |       |            |       | d<br>Coefficients |        |      |
| 1 (Constant) | 5,145 | 1,975      |       |                   | 2,605  | ,012 |
| CAR          | -,111 | ,027       | -,477 |                   | -4,079 | ,000 |
| FDR          | -,003 | ,022       | -,018 |                   | -,156  | ,877 |

a. Dependent Variable: NPF

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui persamaan regresi yaitu:

$$NPF = 5.145 - 0.111CAR - 0.003FDR + e$$

Persamaan regresi tersebut di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Faktor Permodalan memiliki nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  dan nilai thitung  $|-4.079| > ttabel 2.002$  berarti dapat disimpulkan bahwa Permodalan berpengaruh terhadap Risiko Pembiayaan. Sementara nilai  $\beta$  Faktor Permodalan  $-0.111$  terhadap Risiko Pembiayaan, yang berarti bahwa hubungan Faktor Permodalan dengan Risiko Pembiayaan memiliki arah yang negatif atau berlawanan. Hal ini menandakan jika Faktor Permodalan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Risiko Pembiayaan akan turun sebesar 0.111. Maka dapat disimpulkan bahwa Faktor Permodalan memiliki pengaruh signifikan terhadap Risiko Pembiayaan yang berarti pula Ha diterima.
2. Risiko Likuiditas memiliki nilai signifikan  $0.877 > 0.05$  dan nilai thitung  $|-0.156| < ttabel 2.002$  berarti dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Risiko Pembiayaan. Sementara nilai  $\beta$  Risiko Likuiditas  $-0.003$  terhadap Risiko Pembiayaan, yang berarti bahwa hubungan Risiko Likuiditas dengan Risiko Pembiayaan memiliki arah yang negatif atau berlawanan. Hal ini menandakan jika Risiko Likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Risiko Pembiayaan akan turun sebesar 0.003 namun tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Risiko Pembiayaan yang berarti pula Ha ditolak.

**Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial) Profitabilitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients<br>Beta | t     | Sig.    |
|-------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|---------|
|       | B                           | Std. Error |                                   |       |         |
| 1     | (Constant)                  | 6,700      | 3,079                             | 2,176 | ,034    |
|       | CAR                         | ,027       | ,045                              | ,601  | ,550    |
|       | FDR                         | -,061      | ,033                              | -,215 | ,068    |
|       | NPF                         | -,645      | ,195                              | -,433 | -,3,304 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui persamaan regresi yaitu:

$$ROA = 6.700 + 0.027 CAR - 0.061 FDR - 0.645 NPF + e$$

Persamaan regresi tersebut di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Faktor Permodalan memiliki nilai signifikan  $0.550 > 0.05$  dan nilai thitung  $0.601 < ttabel 2.002$  berarti dapat disimpulkan bahwa Permodalan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sementara nilai  $\beta$  Faktor Permodalan  $0.027$  terhadap Profitabilitas, yang berarti bahwa hubungan Faktor Permodalan dengan Profitabilitas memiliki arah yang positif atau searah. Hal ini menandakan jika Faktor Permodalan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Profitabilitas akan naik sebesar 0.027. Maka dapat disimpulkan bahwa Faktor Permodalan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang berarti pula Ha ditolak.
2. Risiko Likuiditas memiliki nilai signifikan  $0.068 > 0.05$  dan nilai thitung  $|-1.859| < ttabel 2.002$  berarti dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sementara nilai  $\beta$  Risiko Likuiditas  $-0.061$  terhadap Profitabilitas, yang berarti bahwa hubungan Risiko Likuiditas dengan Profitabilitas memiliki arah yang negatif atau berlawanan. Hal ini menandakan jika Risiko Likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Profitabilitas akan turun sebesar 0.061 namun tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang berarti pula Ha ditolak.

3. Risiko Pembiayaan memiliki nilai signifikan  $0.002 < 0.05$  dan nilai hitung  $| -3.304 | > t$  tabel 2.002 berarti dapat disimpulkan bahwa Risiko Pembiayaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sementara nilai  $\beta$  Risiko Pembiayaan  $-0.645$  terhadap Profitabilitas, yang berarti bahwa hubungan Risiko Pembiayaan dengan Profitabilitas memiliki arah yang negatif atau berlawanan. Hal ini menandakan jika Risiko Pembiayaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Profitabilitas akan turun sebesar 0.645. Maka dapat disimpulkan bahwa Risiko Pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang berarti pula  $H_a$  diterima.

### 3.3. Hasil Uji F (Simultan)

**Tabel 4. Uji F (Simultan) Risiko Pembiayaan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 28,167         | 2  | 14,084      | 8,469 | ,001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 94,786         | 57 | 1,663       |       |                   |
|       | Total      | 122,953        | 59 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: NPF

b. Predictors: (Constant), FDR, CAR

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$  dan nilai Fhitung  $8.469 > F$ tabel 3.16. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa model dianggap layak atau fit dan dapat dijadikan model penelitian ini.

**Tabel 5. Uji F (Simultan) Profitabilitas**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 70,258         | 3  | 23,419      | 6,483 | ,001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 202,286        | 56 | 3,612       |       |                   |
|       | Total      | 272,544        | 59 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, FDR, CAR

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  dan nilai Fhitung  $6.483 > F$ tabel 3.16. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa model dianggap layak atau fit dan dapat dijadikan model penelitian ini.

### 3.4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Adapun hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 6. Koefisien Determinasi Risiko Pembiayaan**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,479 <sup>a</sup> | ,229     | ,202              | 1,28954                    |

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR

b. Dependent Variable: NPF

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa, nilai *Adjusted R Square* adalah 0.202 atau 20.2 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi variabel Faktor Permodalan dan Risiko Likuiditas terhadap Risiko Pembiayaan dan sebesar 20.2%. Sisanya sebesar 79.8% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu seperti: *Current Ratio* atau Kualitas Aktiva Produktif atau variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

**Tabel 7. Koefisien Determinasi Profitabilitas**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,508 <sup>a</sup> | ,258     | ,218              | 1,90059                    |

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR, CAR

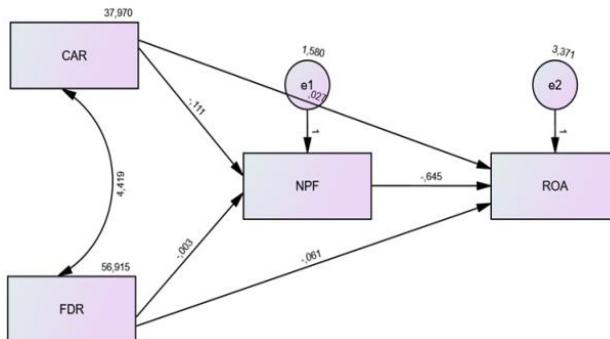
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa, nilai *Adjusted R Square* adalah 0.218 atau 21.8 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi variabel Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas sebesar 21.8%. Sisanya sebesar 79.2% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu seperti: *Current Ratio* atau Kualitas Aktiva Produktif atau variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

### 3.5. Hasil Analisis Jalur (Path)

Berdasarkan hasil uji menggunakan menggunakan AMOS 26, maka berikut hasil yang dihasilkan dari penelitian ini:



**Gambar 1. Hasil Uji SEM**

Adapun kesimpulan analisis jalur dalam penelitian ini tersaji pada table sebagai berikut:

**Tabel 8. Analisis Jalur**

| Variabel Independen                          | Koefisien Jalur | Standard Error |
|--|-----------------|----------------|
| Faktor Permodalan terhadap Risiko Pembiayaan | -,111           | ,027           |
| Risiko Likuiditas terhadap Risiko Pembiayaan | -,003           | ,022           |
| Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas    | -,645           | ,190           |

Sumber: data diolah 2022

- Analisis Jalur Faktor Permodalan terhadap Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas  
 Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.23 di atas dapat diketahui nilai sobel test sebesar  $2.61764941 > 1.96$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara Faktor Permodalan terhadap Profitabilitas yang signifikan.
- Analisis Jalur Risiko Likuiditas terhadap Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas  
 Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.24 di atas dapat diketahui nilai sobel test sebesar  $0.13625375 < 1.96$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara Faktor Permodalan terhadap Profitabilitas tidak signifikan.

## 4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Faktor Permodalan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Risiko Pembiayaan ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikan  $< 0.05$  dan nilai hitung  $> t$  tabel, karena jika

- faktor permodalan mengalami kenaikan maka terjadi penurunan pemberian pembiayaan yang berdampak pada menurunya risiko pembiayaan.
2. Risiko Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Risiko Pembiayaan ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikan  $> 0.05$  dan nilai thitung  $< ttabel$ , karena besar kecilnya risiko likuiditas tidak akan mempengaruhi kenaikan atau turunnya risiko pembiayaan.
  3. Faktor Permodalan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikan  $> 0.05$  dan nilai thitung  $< ttabel$ , karena besar kecilnya faktor permodalan tidak akan mempengaruhi kenaikan atau turunnya profitabilitas.
  4. Risiko Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikan  $> 0.05$  dan nilai thitung  $< ttabel$ , karena besar kecilnya risiko likuiditas tidak akan mempengaruhi kenaikan atau turunnya profitabilitas.
  5. Risiko Pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikan  $< 0.05$  dan nilai thitung  $> ttabel$ , karena jika risiko pembiayaan mengalami kenaikan maka akan menaikkan biaya pencadangan atas pembiayaan bermasalah yang berdampak pada menurunya profitabilitas.

## REFERENCES

- [1] Ahmad Muhammad Ryad 1, Yupi Yuliawati (2017). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga DPK, Capital Adequacy Ratio CAR, Non Performing Finance NPF Terhadap Pembiayaan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5, No. 3.
- [2] Ardi prawiro, (2015). *Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- [3] Erma Setiawati dkk (2017). *Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Studi Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indoensia, Vol 2, No. 2.
- [4] Ervani, Eva. (2010). *Analisis Pengaruh CAR, LDR dan BOPO Pada Profitabilitas Bank Go Publik di Indonesia Tahun 2001-2008*. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Vol. 3 No. 2.
- [5] Euis Rosidah (2017), *Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi, Vol. 12, No. 2.
- [6] Fahmi, Irham (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- [7] Faradilla dkk (2017), *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Akuntansi, Vol. 6, No. 3.
- [8] Husaeni, Uus Ahmad (2017), *Determinan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 7, No. 1.
- [9] Ikatan Bankir Indonesia (2016). *Strategi Manajemen Risiko Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [10] Kasmir (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- [11] \_\_\_\_\_ (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [12] Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias (2014). *Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-(2012)*. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 2, No. 4
- [13] Medina Almunawwaroh, Rina Marlina (2018). *Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol. 2, No. 1.
- [14] Muhammad Yusuf Wibisono (2017), *Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi oleh NOM*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 17, No. 1.
- [15] Noni Aisyah S dan Nadia A. (2017), *Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 20, No. 2
- [16] Pradnyana, I. B. G. P., Noviari, N. (2017). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.18, No. 2.
- [17] Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- [18] \_\_\_\_\_ (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- [19] Suli Astrini dkk (2018). *Pengaruh CAR, LDR, dan Bank Size Terhadap NPL Pada Lembaga Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen, Vol.4, No. 1.
- [20] Suryani (2015). *Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal STAIN Malikussaleh Lhokseumawe, Vol. 18, No. 1.
- [21] Yuwita Ariessa Pravasanti (2018). *Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmiah ekonomi Islam, Vol. 4, No. 3.